

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey pada rumah masyarakat di Desa Sillu didapatkan bahwa kondisi sanitasi lingkungan secara keseluruhan masih memerlukan perhatian serius dari berbagai aspek.

1. Ketersediaan jamban keluarga kategori ada sarana tidak memenuhi syarat (ATMS) pada kelompok kasus 8,11%, sedikit lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol 2,70%, sedangkan kategori tidak ada sarana (TAS) pada kelompok kasus 2,70% dan kelompok kontrol 6,76%.
2. Kondisi jamban keluarga dengan kategori risiko tinggi pada kelompok kontrol 27,03%, lebih tinggi dibandingkan kelompok kasus 33,78%, sedangkan kategori risiko rendah pada kelompok kasus 16,22%, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 5,41%.
3. Tingkat risiko sarana air bersih (SAB) kategori risiko tinggi hanya ditemukan pada kelompok kontrol 2,70%. Sedangkan kategori risiko rendah pada kelompok kasus 36,49%, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 24,32%.
4. Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kategori memenuhi syarat MS pada kelompok kasus 10,81%, lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 50%.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan:

1. Disarankan kepada masyarakat Desa Sillu yang belum memiliki jamban agar segera membangun jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan serta melakukan perbaikan atau penggantian jamban cemplung dan jamban plengsengan yang masih digunakan. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan menerapkan perilaku sanitasi yang baik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah terjadinya diare serta penyakit berbasis lingkungan lainnya.
2. Disarankan kepada masyarakat Desa Sillu agar secara rutin melakukan perbaikan sarana jamban milik pribadi, termasuk menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan konstruksi secara berkala, serta memastikan jamban yang digunakan selalu berada dalam kondisi layak dan memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan guna mencegah risiko pencemaran.
3. Disarankan kepada masyarakat Desa Sillu agar, serta melakukan perbaikan pada sarana yang digunakan dikarenakan terdapat saran yang memiliki resiko tinggi dan amat tinggi agar.
4. Disarankan kepada masyarakat Desa Sillu agar senantiasa mempertahankan kebiasaan baik dalam mengolah air minum sebelum dikonsumsi, seperti merebus air hingga mendidih atau menggunakan metode penyaringan yang sesuai standar kesehatan, serta menyimpan air minum dalam wadah yang bersih dan tertutup rapat untuk mencegah kontaminasi.

5. Disarankan kepada masyarakat Desa Sillu agar segera melengkapi rumah tangga masing-masing dengan sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang memadai, seperti tersedia sabun pada tempat cuci tangan, air yang mengalir dan selalu di ganti,tempat cuci tangan dalam kondisi bersih hal tersebut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit secara mandiri.